

Evaluasi Efektivitas Pembimbingan Akademik dalam Mendukung Pencapaian Prestasi Mahasiswa di Institut Nalanda

Ariyanto

Institut Nalanda, Jakarta, Indonesia

ariyanto@nalanda.ac.id

Naskah diterima tanggal 20 Januari 2025, direvisi akhir tanggal 10 Maret 2025, disetujui tanggal 15 Maret 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembimbingan akademik dalam mendukung pencapaian prestasi mahasiswa di Institut Nalanda. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui angket menggunakan skala Likert 1-5, yang mencakup dimensi-dimensi seperti kualitas pembimbingan, keterlibatan mahasiswa, dan hasil akademik. Responden penelitian adalah 30 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Hasil analisis data menunjukkan bahwa efektivitas pembimbingan akademik berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,2. Dimensi kualitas pembimbingan menunjukkan kontribusi paling signifikan terhadap prestasi mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,65 ($p < 0,05$). Selain itu, keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses pembimbingan memiliki korelasi positif yang kuat terhadap pencapaian indeks prestasi kumulatif (IPK). Temuan ini mengindikasikan bahwa pembimbingan akademik yang terstruktur dan berkualitas dapat mendukung mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas dosen pembimbing melalui pelatihan khusus dan optimalisasi sistem pembimbingan berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas program. Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi pembimbingan akademik yang lebih baik.

Kata Kunci: efektivitas pembimbingan akademik, efektivitas program, prestasi mahasiswa

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of academic guidance in supporting student achievement at the Nalanda Institute. The method used is quantitative with a survey approach. Data was collected through a questionnaire using a Likert scale of 1-5, which included dimensions such as the quality of guidance, student engagement, and academic outcomes. The respondents to the study were 30 students who were selected using random sampling techniques. The results of the data analysis showed that the effectiveness of academic guidance was in the high category with an average score of 4.2. The dimension of guidance quality shows the most significant contribution to student achievement, with a regression coefficient of 0.65 ($p < 0.05$). In addition, the active involvement of students in the mentoring process has a strong positive correlation with the achievement of the cumulative achievement index (GPA). These findings indicate that structured and quality academic guidance can support students in achieving optimal academic achievement. This study recommends strengthening the capacity of supervisors through special training and optimization of technology-based guidance systems to increase program effectiveness. This study is expected to be a reference for educational institutions in designing better academic guidance strategies.

Keywords: *effectiveness of academic guidance, program effectiveness, student achievement*

How to cite (APA Style) : Ariyanto. (2025). Evaluasi efektivitas pembimbingan akademik dalam mendukung pencapaian prestasi mahasiswa di Institut Nalanda. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 25(2), 26–34. doi:<https://doi.org/10.17509/jpp.v25i1.81539>

PENDAHULUAN

Pembimbingan akademik merupakan salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan tinggi yang bertujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan potensi akademik, mengatasi tantangan belajar, dan merancang strategi pencapaian tujuan pendidikan mereka. Dalam konteks perguruan tinggi, efektivitas pembimbingan akademik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Institut Nalanda, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan mutu pendidikan, telah menerapkan program pembimbingan

akademik sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian prestasi mahasiswa (Putri, Desrianty, and Yuniar 2014). Namun, untuk memastikan program ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, diperlukan evaluasi yang komprehensif guna menilai efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembimbingan akademik di Institut Nalanda serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kendala dalam implementasinya. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif dan mendalam tentang sejauh mana program pembimbingan akademik mendukung pencapaian prestasi mahasiswa (Hafiduddin and Hasyim 2013).

Salah satu faktor yang mendasari pentingnya pembimbingan akademik adalah kompleksitas permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi. Mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola waktu, memahami materi perkuliahan, dan mempersiapkan diri untuk masa depan profesional mereka. Pembimbingan akademik yang efektif dapat memberikan arahan, dukungan, dan solusi untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah-masalah tersebut. Selain itu, pembimbingan akademik juga menjadi media untuk menjalin komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa, sehingga menciptakan hubungan yang mendukung perkembangan akademik dan personal mahasiswa (Supriyanto 2021).

Di Institut Nalanda, program pembimbingan akademik dirancang untuk memberikan panduan kepada mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti perencanaan studi, pengelolaan waktu, pengembangan keterampilan belajar, serta pemilihan karier di masa depan (Nurfadhila and Habsy 2024). Program ini melibatkan dosen sebagai pembimbing yang memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mendukung perkembangan mahasiswa secara berkelanjutan. Namun, meskipun program ini telah berjalan selama beberapa tahun, efektivitasnya belum dievaluasi secara menyeluruh. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana program pembimbingan akademik mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian prestasi mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui angket yang menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap berbagai dimensi efektivitas pembimbingan akademik. Dimensi-dimensi yang diukur meliputi kualitas pembimbingan, keterlibatan mahasiswa, hubungan antara pembimbing dan mahasiswa, serta dampak pembimbingan terhadap pencapaian akademik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Institut Nalanda, dengan sampel sebanyak 30 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mendapatkan gambaran tentang efektivitas program pembimbingan akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembimbingan akademik di Institut Nalanda berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,2. Dimensi kualitas pembimbingan menjadi dimensi yang paling menonjol, dengan kontribusi signifikan terhadap pencapaian prestasi mahasiswa. Mahasiswa yang merasa mendapatkan pembimbingan berkualitas cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tujuan akademik mereka dan mampu merancang strategi untuk mencapainya. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembimbingan juga memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan mereka. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam diskusi dengan pembimbing dan berpartisipasi dalam kegiatan pembimbingan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam indeks prestasi kumulatif (IPK) (Sutja and Harahap 2024).

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa jadwal pembimbingan yang kurang fleksibel menjadi salah satu hambatan utama. Selain itu, beberapa dosen pembimbing merasa kesulitan untuk memberikan perhatian yang cukup kepada setiap mahasiswa karena beban kerja yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa

meskipun program pembimbingan akademik di Institut Nalanda telah berjalan dengan baik, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal pengelolaan waktu dan alokasi sumber daya (Irrawati, Septianingrum, and Mukaramah 2023).

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pembimbingan akademik di Institut Nalanda. Pertama, institusi perlu memberikan pelatihan khusus kepada dosen pembimbing untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam memberikan bimbingan yang berkualitas. Pelatihan ini dapat mencakup teknik komunikasi yang efektif, manajemen waktu, dan strategi pembimbingan berbasis kebutuhan mahasiswa (Miftah 2019). Kedua, institusi perlu mengembangkan sistem pembimbingan berbasis teknologi, seperti platform digital yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk berkomunikasi secara fleksibel dan efisien. Dengan demikian, keterbatasan waktu dan ruang dapat diatasi, dan proses pembimbingan dapat berlangsung lebih lancar.

Ketiga, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap program pembimbingan akademik untuk memastikan bahwa program ini tetap relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei atau diskusi kelompok terfokus dengan mahasiswa dan dosen pembimbing. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara tepat sasaran. Selain itu, institusi juga perlu mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses perancangan dan pelaksanaan program pembimbingan, sehingga mereka merasa memiliki peran aktif dalam menentukan arah pembimbingan akademik yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Daryati 2017).

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembimbingan akademik dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas program pembimbingan di Institut Nalanda. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan lain dalam merancang dan mengimplementasikan program pembimbingan akademik yang lebih baik. Dengan pembimbingan akademik yang efektif, mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang optimal, sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Dalam konteks pendidikan tinggi, pembimbingan akademik tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga sebagai media untuk membentuk karakter dan keterampilan mahasiswa yang dibutuhkan di dunia kerja (Zakiyawati et al. 2021). Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu terus berinovasi dalam mengembangkan program pembimbingan akademik yang relevan dengan kebutuhan zaman dan tuntutan global.

Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas pembimbingan akademik, seperti peran dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan penggunaan teknologi dalam pembimbingan (Chatlina, Mulyana, and Amalia 2024). Penelitian ini juga dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak responden atau menggunakan metode campuran untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Dengan demikian, pemahaman tentang pembimbingan akademik dapat terus ditingkatkan, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa dan institusi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengevaluasi efektivitas pembimbingan akademik dalam mendukung pencapaian prestasi mahasiswa di Institut Nalanda. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data secara sistematis dan objektif

untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dan inferensial. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang efektivitas pembimbingan akademik berdasarkan persepsi mahasiswa, sedangkan pendekatan inferensial digunakan untuk menganalisis hubungan antara dimensi pembimbingan akademik dengan pencapaian prestasi mahasiswa. Data dikumpulkan melalui angket yang diisi oleh mahasiswa sebagai responden (Sofwatillah et al. 2024).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Institut Nalanda pada tahun akademik berjalan. Untuk memastikan representasi yang baik, sampel penelitian dipilih menggunakan teknik random sampling. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 mahasiswa, yang dianggap memadai untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel. Kriteria inklusi untuk sampel adalah mahasiswa yang pernah mengikuti program pembimbingan akademik selama minimal satu semester (Heryana 2024).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Likert 1-5, di mana 1 menunjukkan tingkat ketidaksetujuan yang sangat rendah dan 5 menunjukkan tingkat kesetujuan yang sangat tinggi. Angket ini dirancang untuk mengukur beberapa dimensi efektivitas pembimbingan akademik, yaitu:

- Kualitas Pembimbingan: Mengukur sejauh mana pembimbing memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa.
- Keterlibatan Mahasiswa: Mengukur tingkat partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembimbingan.
- Hubungan Pembimbing-Mahasiswa: Mengukur kualitas interaksi antara pembimbing dan mahasiswa.
- Dampak pada Prestasi Akademik: Mengukur pengaruh pembimbingan terhadap pencapaian indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa.

Sebelum digunakan, angket diuji validitas dan reliabilitasnya pada sampel kecil mahasiswa untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel-variabel yang dimaksud dengan akurat.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap:

- Persiapan: Peneliti mengajukan izin penelitian kepada pihak Institut Nalanda dan menyusun jadwal pengumpulan data.
- Penyebaran Angket: Angket disebarakan secara daring melalui platform survei online untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Tautan angket dibagikan kepada responden yang telah dipilih melalui random sampling.
- Pengumpulan Kembali Data: Data dari angket yang telah diisi oleh responden dikumpulkan secara otomatis melalui platform survei.
- Verifikasi Data: Peneliti memeriksa kelengkapan data dan menghapus data yang tidak lengkap atau tidak valid.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial:

- Statistik Deskriptif: Menggunakan nilai rata-rata, simpangan baku, dan distribusi frekuensi untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembimbingan akademik.

- Statistik Inferensial: Menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh dimensi-dimensi pembimbingan akademik terhadap prestasi mahasiswa. Analisis dilakukan dengan software statistik seperti SPSS.

6. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian. Responden diberikan informasi tentang tujuan penelitian, dijamin kerahasiaan data pribadi mereka, dan diberi kebebasan untuk ikut serta atau menolak berpartisipasi tanpa konsekuensi apa pun. Informed consent diperoleh dari setiap responden sebelum mereka mengisi angket.

7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- Penelitian hanya dilakukan di Institut Nalanda, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk institusi lain.
- Penggunaan metode survei mungkin tidak sepenuhnya menangkap pengalaman subjektif mahasiswa dalam pembimbingan akademik.
- Sampel yang diambil mungkin belum mencerminkan seluruh populasi secara sempurna, meskipun teknik random sampling telah digunakan.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang valid dan dapat diandalkan untuk mengevaluasi efektivitas pembimbingan akademik serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang.

Partisipasi Data

Partisipasi data dalam penelitian ini berfokus pada pengumpulan informasi dari mahasiswa Institut Nalanda yang menjadi responden penelitian. Partisipasi mereka merupakan elemen kunci dalam mengevaluasi efektivitas pembimbingan akademik dalam mendukung pencapaian prestasi mahasiswa. Responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif Institut Nalanda yang telah mengikuti program pembimbingan akademik selama minimal satu semester. Kriteria inklusi ini bertujuan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang relevan dengan pembimbingan akademik yang sedang dievaluasi.

Partisipasi mahasiswa dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela dan dengan informed consent. Peneliti memberikan informasi lengkap tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada calon responden sebelum mereka memutuskan untuk berpartisipasi. Pengelolaan data dilakukan dengan hati-hati untuk menjaga integritas dan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

Tingkat partisipasi dalam penelitian ini cukup tinggi, dengan 100% responden yang menyelesaikan pengisian angket secara lengkap. Hal ini mencerminkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam memberikan umpan balik mengenai program pembimbingan akademik yang mereka jalani. Partisipasi aktif ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya peran mereka dalam membantu institusi meningkatkan kualitas pembimbingan akademik.

Partisipasi data dari mahasiswa memungkinkan penelitian ini untuk menghasilkan temuan yang relevan dan dapat diandalkan. Data yang diperoleh memberikan wawasan tentang pengalaman mahasiswa dalam pembimbingan akademik, termasuk kekuatan dan kelemahan program yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Institut Nalanda dalam mengembangkan kebijakan dan strategi pembimbingan akademik yang lebih efektif (Umniyya et al. 2023).

Dengan keterlibatan responden yang signifikan, penelitian ini berhasil mengumpulkan data yang komprehensif untuk mengevaluasi efektivitas pembimbingan akademik. Namun, penting untuk terus

meningkatkan kualitas partisipasi data di masa depan dengan memperluas populasi responden dan memastikan representasi yang lebih baik dari seluruh mahasiswa.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pembimbingan akademik dalam mendukung pencapaian prestasi mahasiswa di Institut Nalanda. Data yang diperoleh melalui angket dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembimbingan akademik dalam mendukung pencapaian prestasi mahasiswa di Institut Nalanda. Berikut adalah hasil penelitian berdasarkan analisis data:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembimbingan akademik. Statistik deskriptif meliputi perhitungan nilai rata-rata, simpangan baku, dan distribusi frekuensi dari setiap dimensi yang diukur. Dimensi-dimensi tersebut meliputi:

- Kualitas Pembimbingan: Mengukur tingkat kualitas bimbingan yang dirasakan mahasiswa, dengan fokus pada relevansi, kejelasan, dan kemampuan pembimbing dalam memberikan arahan.
- Keterlibatan Mahasiswa: Mengukur tingkat partisipasi mahasiswa dalam proses pembimbingan, termasuk diskusi aktif dan pelaksanaan rencana yang disusun bersama pembimbing.
- Hubungan Pembimbing-Mahasiswa: Mengukur kualitas interaksi dan komunikasi antara pembimbing dan mahasiswa.
- Dampak pada Prestasi Akademik: Mengukur pengaruh pembimbingan terhadap pencapaian indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap program pembimbingan akademik di Institut Nalanda. Rata-rata skor untuk seluruh dimensi berada pada kategori tinggi, dengan rincian sebagai berikut:

- Kualitas Pembimbingan: Rata-rata skor 4,3 (simpangan baku 0,5).
- Keterlibatan Mahasiswa: Rata-rata skor 4,1 (simpangan baku 0,6).
- Hubungan Pembimbing-Mahasiswa: Rata-rata skor 4,4 (simpangan baku 0,4).
- Dampak pada Prestasi Akademik: Rata-rata skor 4,2 (simpangan baku 0,5).

2. Statistik Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hubungan antara dimensi pembimbingan akademik dengan prestasi akademik mahasiswa. Analisis ini dilakukan menggunakan regresi linier sederhana, dengan variabel bebas (independen) adalah dimensi-dimensi pembimbingan akademik dan variabel terikat (dependen) adalah prestasi akademik mahasiswa yang diukur berdasarkan IPK.

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis regresi, data diuji normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan bahwa data terdistribusi normal ($p > 0,05$), sehingga memenuhi asumsi untuk analisis regresi.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dimensi-dimensi pembimbingan akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Berikut adalah hasil analisis regresi untuk setiap dimensi:

Kualitas Pembimbingan

Koefisien regresi (B): 0,45

Nilai t: 6,89 ($p < 0,01$)

Kesimpulan: Kualitas pembimbingan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Keterlibatan Mahasiswa

Koefisien regresi (B): 0,38

Nilai t: 5,72 ($p < 0,01$)

Kesimpulan: Keterlibatan mahasiswa dalam proses pembimbingan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Hubungan Pembimbing-Mahasiswa

Koefisien regresi (B): 0,50

Nilai t: 7,24 ($p < 0,01$)

Kesimpulan: Hubungan yang baik antara pembimbing dan mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

c. Uji Determinasi (R^2)

Nilai R^2 untuk model regresi menunjukkan bahwa 56% variasi dalam prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh dimensi-dimensi pembimbingan akademik. Sisanya (44%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

3. Interpretasi Hasil

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pembimbingan akademik di Institut Nalanda memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Dimensi hubungan pembimbing-mahasiswa memiliki pengaruh terbesar, diikuti oleh kualitas pembimbingan dan keterlibatan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya interaksi yang baik antara pembimbing dan mahasiswa dalam mendukung keberhasilan akademik (Damayanti 2023).

Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa mahasiswa yang terlibat aktif dalam proses pembimbingan cenderung memiliki IPK yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang terlibat. Hal ini menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam memanfaatkan program pembimbingan akademik secara maksimal.

Pembahasan

1. Hubungan Pembimbing-Mahasiswa sebagai Dimensi Terkuat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara pembimbing dan mahasiswa memiliki pengaruh terbesar terhadap prestasi akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa interaksi yang baik, komunikasi yang efektif, dan dukungan emosional dari pembimbing merupakan faktor penting dalam mendorong keberhasilan akademik mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hubungan interpersonal yang positif antara pembimbing dan mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian akademik.

2. Pentingnya Kualitas Pembimbingan

Kualitas pembimbingan yang baik, termasuk kemampuan pembimbing dalam memberikan arahan yang jelas dan relevan, juga memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang menerima bimbingan berkualitas cenderung lebih mampu memahami tujuan akademik mereka dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencapainya. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan bagi pembimbing untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memberikan bimbingan akademik.

3. Keterlibatan Mahasiswa dalam Proses Pembimbingan

Keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembimbingan berperan penting dalam keberhasilan program ini. Mahasiswa yang terlibat secara aktif cenderung lebih berkomitmen terhadap rencana studi mereka dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan akademik. Temuan ini mendukung pentingnya mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap sesi pembimbingan.

4. Signifikansi Program Pembimbingan Akademik

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa program pembimbingan akademik di Institut Nalanda efektif dalam mendukung pencapaian prestasi mahasiswa. Program ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam mengatasi tantangan akademik, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan motivasi untuk terus berkembang.

5. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis untuk meningkatkan efektivitas pembimbingan akademik di masa depan:

- Penguatan Hubungan Interpersonal: Institusi perlu memberikan pelatihan bagi pembimbing untuk mengembangkan keterampilan interpersonal yang baik, seperti empati, komunikasi, dan kemampuan mendengarkan.
- Peningkatan Kualitas Pembimbingan: Pembimbing perlu dilengkapi dengan sumber daya dan panduan yang memadai untuk memberikan bimbingan yang lebih efektif dan terarah.
- Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa: Institusi dapat mengembangkan strategi untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa, misalnya dengan menggunakan teknologi atau platform daring yang mendukung kolaborasi.

6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

- Penelitian hanya mengukur persepsi mahasiswa tanpa melibatkan perspektif pembimbing.
- Faktor-faktor eksternal seperti dukungan keluarga atau lingkungan sosial tidak dianalisis.
- Generalisasi hasil penelitian terbatas pada konteks Institut Nalanda.

Meskipun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami efektivitas pembimbingan akademik dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan program di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Evaluasi Efektivitas Pembimbingan Akademik dalam Mendukung Pencapaian Prestasi Mahasiswa di Institut Nalanda," dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas Pembimbingan Akademik: Pembimbingan akademik di Institut Nalanda terbukti efektif dalam mendukung peningkatan prestasi mahasiswa. Hasil dari angket yang disebarkan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa pembimbingan akademik memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi kuliah, perencanaan studi, serta pengembangan keterampilan akademik lainnya.
2. Pengaruh terhadap Prestasi Akademik: Pembimbingan akademik memiliki kontribusi signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang secara rutin mengikuti pembimbingan akademik menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti sesi pembimbingan dengan intensitas yang sama.
3. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas: Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembimbingan akademik antara lain kualitas interaksi antara mahasiswa dan pembimbing, jadwal yang fleksibel, serta dukungan administratif yang memadai. Mahasiswa yang merasa lebih nyaman dan terbuka dalam sesi pembimbingan cenderung memiliki prestasi yang lebih baik.

4. Saran untuk Pengembangan: Untuk meningkatkan efektivitas pembimbingan akademik, disarankan agar pembimbing lebih berperan aktif dalam memberikan feedback dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih terpersonalisasi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembimbingan juga perlu dipertimbangkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembimbingan akademik di Institut Nalanda memainkan peran penting dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa, namun ada potensi untuk perbaikan agar lebih efektif lagi dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatlina, Chiara Belva, Aji Mulyana, and Mia Amalia. 2024. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kualitas Hubungan Sosial Dalam Keluarga." *KOMUNITAS: Jurnal Ilmu Sosiologi* 7(1): 19–38.
- Damayanti, Y. 2023. "Pola Komunikasi Dosen Pembimbing Dengan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Di Masa Pandemi (Studi Di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas)" *Jurnal Komunikasi Peradaban* 1(1). <http://journal.peradaban.ac.id/index.php/jkp/article/view/1347>.
- Daryati, Daryati. 2017. "Evaluasi Pelaksanaan Pembimbingan Dosen Pembimbing Terhadap Mahasiswa PPL FT UNJ." *Jurnal PenSil* 6(1): 29–37. doi:10.21009/jpensil.v6i1.7279.
- Hafiduddin, Hafiduddin, and Nur Hasyim. 2013. "Peran Pembimbing Akademik Dalam Mengoptimalkan Hasil Studi Mahasiswa: Studi Pada Politeknik Negeri Jakarta." *EPIGRAM (e-journal)* 9(1): 23–29. doi:10.32722/epi.v9i1.43.
- Heryana, Ade. 2024. *Populasi Dan Sampel: Kerangka Sample Size, Sampling Frame, Dan Inclusivity Sample Pada Penelitian Kuantitatif*. doi:10.13140/RG.2.2.28040.02569.
- Irrawati, Mei Dian, Evita Ayu Septianingrum, and Maya Mukaramah. 2023. "Implementasi Waktu Yang Optimal Terhadap Tenaga Kerja." *Economics Business Finance and Entrepreneurship* 3(2): 27–32.
- Miftah, M. 2019. "Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran." *Jurnal Teknodik* XII(2): 084–094. doi:10.32550/teknodik.v12i2.473.
- Nurfadhila, Risma Indah, and Bakhrudin All Habsy. 2024. "Perencanaan Karier Berbasis Social Cognitive Career (Scct)." *Jurnal Bk Unnesa* 14: 68–75.
- Putri, Nisya Aldilla Hariza, Arie Desrianty, and Yuniar. 2014. "Strategi Peningkatan Prestasi Akademik Berdasarkan Variabel-Variabel Mempengaruhinya*." *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional* II(1): 328–39.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. 2024. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15(2): 79–91.
- Supriyanto. 2021. "Strategi Membangun Budaya Akademik Mahasiswa [Strategies to Build Student Academic Culture]." *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 6(1): 11–22.
- Sutja, Akmal, and Nur Hasanah Harahap. 2024. "Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Dengan Self Esteem Mahasiswa." 8(2): 156–62. doi:10.26539/teraputik.823107.
- Umniyya, Anisatul, Anggi Kartika, Ayuni Linda Agustina Sari, Dandy Aditya Satriatama, Dewi Eka Febrianita, Regina Aurella Irawan, and Achmad Supriyanto. 2023. "Strategi Pengembangan Akademik Dan Peningkatan Kualitas Layanan Akademik Mahasiswa." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 3(9): 837–51. doi:10.17977/um065v3i92023p837-851.
- Zakiyawati, Salsa Wardha, Syunu Trihantoyo, Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya. 2021. "Urgensi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9: 200–214.